

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kenyamanan/rasa nyaman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman, kelegaan, dan suatu keadaan yang tidak merasakan nyeri. Nyeri terkait erat dengan kenyamanan karena nyeri merupakan faktor utama yang menyebabkan ketidaknyamanan pada seorang individu. Pada sebagian besar klien, sensasi nyeri ditimbulkan oleh suatu cedera atau rangsangan yang cukup kuat untuk berpotensi mencederai.

Setiap individu pasti pernah mengalami nyeri dalam tingkat tertentu. Nyeri merupakan alasan yang paling umum orang mencari perawatan kesehatan. Walaupun merupakan salah satu dari gejala yang paling sering terjadi di bidang medis, nyeri merupakan salah satu yang paling sedikit dipahami. Individu yang merasakan nyeri merasa dan mencari upaya untuk menghilangkannya (Potter & Perry 2015). Nyeri sering dijumpai pada penderita dari gejala suatu penyakit kondisi medis, seperti radang sendi, nyeri kepala, bahkan nyeri ulu hati yang dikarenakan masalah gastritis.

Gastritis adalah penyakit yang dapat kambuh sewaktu-waktu dan biasanya gastritis kambuh karena beberapa faktor antara lain adalah konsumsi alkohol secara berlebihan sehingga dinding lambung lebih rentan terhadap asam lambung bahkan dalam keadaan normal.

Menurut data dari Badan Statistik Provinsi Lampung tahun 2015, gastritis masuk ke dalam sepuluh penyakit terbesar di provinsi Lampung tahun 2015. Angka kejadian gastritis sebanyak 163.318 kasus dan menduduki urutan ke 2 setelah nasopharing acutini mungkin berdampak pada tingginya kejadian gastritis (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2015). Penyakit gastritis berada di tingkat peringkat ke-3 dari sepuluh besar penyakit dalam, pada pasien puskesmas di desa Belu. Keluhan gastritis merupakan suatu keadaan yang sering dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data di UPTD Puskesmas Negara Batin Kotaagung pada tahun 2020 jumlah kasus gastritis berjumlah 1.043 penderita dengan jumlah penderita laki-laki 482 orang dan perempuan sebanyak 561 dengan rincian penderita gastritis remaja (umur 13-19 tahun) 114 orang, umur 20-44 tahun sebanyak 1227 orang, 45-54 tahun sebanyak 193, umur 55-59 berjumlah 54 orang, dan umur 60-70 sebanyak 43 penderita.

Remaja merupakan populasi yang rentan mengalami peningkatan berbagai keselamatan dengan banyak faktor yang memengaruhi dan remaja juga memiliki tingkat peluang yang tinggi terhadap gangguan kesehatan dengan remaja yang mengalami penyakit kronis dan ketidakmampuan lainnya. Berdasarkan konsep remaja, maka remaja rentan sekali menghadapi berbagai permasalahan baik secara fisik maupun psikologis. Masalah status kesehatan remaja dipicu karena gaya hidup yang tidak sehat. Masalah kesehatan remaja yang sering terjadi seperti gastritis yang dikarenakan aktivitas fisik baik dari tingkat kesibukan, tingkat stres, serta gaya hidup yang buruk membuat pola makan (jenis makanan, jadwal makan, frekuensi makan, dan asupan makanan) menjadi tidak tepat. Kondisi ini tentunya memengaruhi aktivitas sehari-hari sehingga memiliki dampak seseorang menjadi lemah, kualitas hidup menurun, dan menjadi tidak produktif. Masalah kesehatan remaja sangat berpengaruh terhadap keluarga, karena keluarga berperan penting untuk kesehatan anggota keluarganya.

Keluarga merupakan satu bagian terpenting yang ada di dalam masyarakat. Di dalam keluarga semua berasal, semua pengajaran dan kebiasaan-kebiasaan yang akan dilakukan di masyarakat di pelajari di dalam keluarga. Oleh karena itu, agar berfungsi dengan baik di masyarakat tentu saja harus di mulai dari keluarga. Kehidupan dalam keluarga sangat penting dan sangat memengaruhi seseorang dalam berinteraksi. Berbagai permasalahan yang terjadi di dalam keluarga yang mengganggu keutuhan dan keharmonisan dalam keluarga akan membuat keluarga memiliki masalah. Salah satunya adalah perceraian yang mengakibatkan seorang wanita harus menjalankan berbagai peran di dalam keluarganya. Dimulai dari mengurus anak dan juga menggantikan peran suaminya sebagai pemimpin serta pencari nafkah di dalam keluarga. Dalam

keluarga *single mother*, yaitu keluarga yang hanya diurus oleh ibu saja, tanpa adanya seorang ayah tentu akan sangat berbeda dengan keluarga yang utuh dan memiliki suami. Seorang wanita hanya berperan sebagai pengurus rumah tangganya tanpa harus memikirkan hal lainnya. Namun, dalam keluarga yang *single parent* ibu berperan sebagai pengurus rumah tangganya dan pemimpin keluarga yang mencari nafkah. Tentu saja akan berdampak kepada anak-anaknya dan juga dirinya sendiri. Fungsi perawat pada tahap tumbuh kembang anak usia remaja yaitu melakukan perawatan pada anak remaja terutama pada penyakit-penyakit kronis fase akut sampai rehabilitasi dan memerhatikan peningkatan kesehatan remaja tentang penyakit gastritis. Peran dan tugas keluarga dalam bidang kesehatan ada lima aspek yaitu, mengenal masalah kesehatan keluarga, membuat keputusan, tindakan kesehatan yang tepat, memberi perawatan anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang sehat, menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan oleh pernyataan diatas peran keluarga sangat berpengaruh dalam perawatan maupun pengobatan bagi anggota keluarga yang mengalami gastritis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan survei yang penulis lakukan pada bulan Februari 2021 di Desa Belu penulis mendapatkan pasien yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri akibat penyakit gastritis. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil kasus pada klien gastritis dengan judul "Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Gastritis Pada Anak Usia Remaja Khususnya An.T Keluarga Ny.R Di Desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri gastritis pada anak usia remaja khususnya An.T keluarga Ny.R di desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri gastritis pada klien di desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung.
- b. Memberikan gambaran perumusan diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri gastritis pada klien di desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri gastritis pada klien di desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri gastritis pada klien di desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan gangguan rasa nyaman nyeri gastritis pada klien di desa Belu, Kotaagung, Tanggamus, Lampung.

D. Manfaat Penulisan

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penulisan ini diharapkan menjadi masukan dan saran dalam rangka peningkatan kualitas asuhan keperawatan untuk mengatasi gangguan rasa nyaman nyeri pada pasien gastritis di Desa Belu Kotaagung.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penulisan ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau bahan referensi bagi perawat puskesmas Desa Belu Kotaagung khususnya di bidang keperawatan tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri.

E. Ruang Lingkup

Lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada klien dengan diagnosa gastritis yang mengalami gangguan rasa nyaman nyeri dilaksanakan di

rumah klien di Desa Belu. Sasaran penatalaksanaan asuhan keperawatan pada anak usia remaja adalah An.T yang mengalami penyakit gastritis di desa Belu. Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan yaitu pada tanggal 15 sampai 17 Februari 2021.